

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang masalah

Perusahaan-perusahaan besar saat ini menggunakan sistem Teknologi Informasi yang berkembang sedemikian pesat. Keamanan data/informasi elektronik menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan yang menggunakan fasilitas *Information System* dan menempatkannya sebagai infrastruktur yang sangat penting. Karena data/informasi adalah aset terpenting bagi perusahaan tersebut.

Keamanan data/informasi secara langsung maupun tidak langsung dapat mempertahankan kelangsungan bisnis, mengurangi resiko yang berdampak negatif pada perusahaan, dan memberikan peluang bisnis semakin besar. Semakin banyak informasi perusahaan yang disimpan, dikelola dan digunakan secara bersama, akan semakin besar pula resiko terjadinya kerusakan, kehilangan atau tereksposnya data/informasi ke pihak lain yang tidak berhak sehingga menyebabkan kerugian terhadap instansi tersebut. Apalagi di era globalisasi saat ini banyak sekali pesaing-pesaing bisnis yang bermunculan dan kompetisi juga semakin kuat. Selain kinerja karyawan, perusahaan juga membutuhkan teknologi yang canggih untuk menghadapi situasi seperti itu agar instansi tersebut juga akan selalu menjadi nomor satu di masa sekarang dan yang akan datang. Perusahaan juga harus menyediakan dana yang besar untuk menyiapkan semua itu karena penggunaan sistem yang lebih baik akan memberikan keuntungan yang lebih

besar terhadap perusahaan tersebut. Sebaliknya apabila perusahaan itu tidak mampu untuk memberikan pelayanan atau sistem yang baik dan ter *up to date* Smaka perusahaan itu tidak akan pernah maju walaupun kinerja karyawan itu baik.

Ancaman dan resiko yang ditimbulkan akibat kegiatan pengelolaan dan pemeliharaan data/informasi menjadi alasan perusahaan PT Pertamina (Persero) Surabaya khususnya di bagian *Aviation Region III* untuk menggunakan standar sistem manajemen mutu keamanan produk Sistem Aplikasi Produk (SAP).

Sistem SAP ini memberi pelayanan kepada para karyawan, tidak sebaliknya karyawan yang melayani sistem. Sistem SAP ini memberikan kemudahan di setiap aktivitas perusahaan secara efektif dan efisien. Pemakaian sistem yang dipilih merupakan usaha penyediaan informasi pada waktu yang tepat untuk diperlukan dan dipergunakan sebagai dasar untuk mempercepat penyelesaian masalah yang terjadi kini dan masa yang akan datang dalam suatu perusahaan sebagai pengelolaan data. Proses kontrol kilang kualitas di kilang juga dibantu dengan teknologi komputerisasi. Fase penimbunan (pemindahan avtur dari satu tangki ke tangki yang lain) dan proses *drain* yang dilakukan setiap pagi juga sudah mengadopsi komputerisasi. Untuk proses pengiriman avtur ke *refueler* dan pesawat, pengontrolan kualitas tetap dilakukan secara manual.

Ketika seluruh proses masih dilakukan secara manual, operator penimbunan harus naik turun tangki untuk melakukan kontrol kualitas. Dengan dukungan komputerisasi, cukup satu orang yang dibutuhkan untuk mengontrol di satu tempat, tanpa perlu ke lapangan. Selain meminimalisasi potensi kesalahan karena *human error*, komputerisasi efisiensi bagi Pertamina, baik dari segi waktu

maupun biaya. Dalam bisnis bahan bakar minyak (BBM) untuk penerbangan, tak hanya produk berkualitas yang dipentingkan, tapi juga ketepatan dalam proses pendistribusian dan juga keselamatan kerja karyawan. Hal tersebut yang kemudian menarik penulis untuk mengkaji lebih dalam tentang proses kerja yang dilakukan di PT Pertamina (Persero) *Aviation* Region III.

DIII Komputersasi Perkantoran & Kesekretariatan memiliki tugas yang disebut Proyek Akhir. Proyek Akhir berupa kerja praktek di perusahaan merupakan salah satu syarat dalam memperoleh kelulusan dari program DIII Komputersasi Perkantoran & Kesekretariatan. Melalui Proyek Akhir ini penulis diharapkan mampu menerapkan pengetahuan selama kuliah. Selain itu tujuan dari diadakannya Proyek Akhir ini agar penulis mendapat pengalaman dari dunia kerja dan mengetahui lebih banyak lagi tentang proses kerja yang ada di divisi *Aviation Region III* khususnya bahan bakar penerbangan avtur dan avgas, kemudian lebih mengerti tentang cara pendokumentasian sesuai prosedur operasional standar yang telah diterapkan. Oleh karena itu, laporan proyek akhir ini diberi judul **“*Product Monitoring Dan Proses Manajemen Sesuai Standard Operating Procedures (SOP) Pada PT Pertamina (Persero) Aviation Region III*”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses *product monitoring* pada PT Pertamina (Persero) *Aviation Region III* khususnya bahan bakar penerbangan avtur dan avgas?
2. Bagaimana proses manajemen untuk menjalankan *Standard Operating Procedures* (SOP) pada PT Pertamina (Persero) *Aviation Region III*?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang ada pada laporan ini adalah sebagai berikut :

- a. *Monitoring* kuantitas pergerakan avtur dan avgas dari *suplay point* sampai ke pelanggan *Material Management Hydro* (MMH)
- b. *Monitoring* rugi laba kerja sebatas toleransi yang diijinkan yaitu 0,02% pergerakan sepanjang jalur distribusi avtur maupun avgas sampai dengan ke pelanggan *Material Management Hydro* (MMH)

1.4 Tujuan

Tujuan umum dari pelaksanaan Proyek Akhir adalah penulis dapat menambah pengetahuan dalam dunia kerja yang sesungguhnya serta menguji mental yang dimiliki penulis dalam menghadapi dunia kerja. Sedangkan tujuan khusus dari Proyek Akhir ini meliputi :

1. Agar mengetahui dan memahami lebih jelas tentang *Product Monitoring* khususnya bahan bakar penerbangan avtur dan avgas.

2. Agar lebih mengerti tentang proses manajemen *Standard Operating Procedures* (SOP) pada PT Pertamina (Persero) *Aviation Region III*.

1.5 Manfaat

Dalam menjalankan kerja praktek berupa Proyek Akhir ini, mahasiswa dapat memberikan manfaat bagi Instansi, mahasiswa melaksanakan tugas *product monitoring* sesuai dengan manajemen *standar operating procedures* yang sudah ditentukan. Selama melaksanakan tugas proyek akhir di PT Pertamina (Persero) mahasiswa berharap melalui laporan ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan tentang *product monitoring* dan manajemen sesuai *standar operating procedures* kepada adik kelas yang juga akan melaksanakan proyek akhir. Mahasiswa dapat membawa nama baik STIKOM Surabaya selama menjalankan kerja praktek di PT. Pertamina (Persero) dengan menaati peraturan – peraturan yang ada di instansi tersebut dengan menunjukkan kedisiplinan dan tanggung jawab.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem Penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan Proyek Akhir ini dibedakan dengan pembagian bab-bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan kontribusi laporan Proyek Akhir ini.

BAB II : GAMBARAN UMUM TEMPAT PROYEK AKHIR

Bab ini menjabarkan tentang Sejarah dan Perkembangan PT Pertamina (Persero) secara umum.

- a. Gambaran Umum PT. Pertamina (Persero)
- b. Corporate Value PT. Pertamina (Persero)
- c. Agenda Perubahan PT. Pertamina (Persero)
- d. Struktur Organisasi PT. Pertamina (Persero)
- e. Gambaran Umum *Aviation* Region III
- f. Visi & Misi *Aviation* Region III
- g. Sebaran Wilayah *Aviation* Region III
- h. Hasil Produksi *Aviation* Region III
- i. Segmentasi Pasar Bahan Bakar Minyak Penerbangan (BBMP)
- j. Struktur Organisasi *Aviation* Region III

BAB III : TEORI PENUNJANG

Bab ini menyajikan teori-teori yang berhubungan dan menunjang dengan tugas-tugas yang dikerjakan di Instansi tersebut.

BAB IV : DESKRIPSI PEKERJAAAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil dari Proyek Akhir beserta pembahasan dan penjabarannya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang penutup yang berisi kesimpulan setelah program Proyek Akhir selesai dan saran untuk pengembangan.